

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia transportasi, keselamatan adalah prioritas utama. Dalam meningkatkan keselamatan transportasi dapat menurunkan angka kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dapat diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Rarindo, 2018). Pengemudi, kendaraan, cuaca dan jalan adalah faktor penyebab kecelakaan yang umumnya terjadi (Siregar dan Dewi, 2020). Mencapai tingkat keselamatan yang tinggi membutuhkan fasilitas memadai dan disiplin dari seluruh sarana, prasarana, dan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan transportasi. Oleh karena itu, upaya penanganan keselamatan perlu dilakukan, minimal untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban.

Tingkat Keselamatan Lalu lintas merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan di setiap masing-masing daerah. Rendahnya suatu tingkat keselamatan lalu lintas disebabkan kurangnya perhatian terhadap penyebab terjadinya kecelakaan dan tidak segera ditangani sehingga terjadinya penurunan keselamatan jalan itu sendiri. Dari data sekunder yang diperoleh dari pihak Satlantas Kepolisian Resor Kabupaten Probolinggo tercatat 11 ruas jalan yang sering mengalami kecelakaan lalu lintas, dari data tersebut dianalisis dan dilakukan perangkungan sehingga didapatkan lokasi terburuk yang paling sering terjadi kecelakaan. Ruas Jalan Raya Surabaya – Situbondo pada km 106 menduduki peringkat kedua sebagai salah satu daerah rawan kecelakaan tertinggi di Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan dari data Satlantas Kepolisian Resor Kabupaten Probolinggo periode tahun 2019-2023 tercatat 2.459 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 482 orang, luka berat sebanyak 3 orang dan luka ringan 2.796 orang. Ruas Jalan Raya Surabaya-

Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending mengalami 63 kejadian kecelakaan dengan persentase 2,56% dari 2.459 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 10 orang dan luka ringan 82 orang. Ruas Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending memiliki status jalan nasional dan fungsi jalan arteri, ruas jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 TT, volume lalu lintas 2.617 smp/jam, kapasitas 3.107 smp/jam, kepadatan 100,09 smp/km, *V/C Ratio* 0,84, *Level Of Service* B, serta kecepatan 65-70 km/jam.

Berdasarkan data yang diperoleh Tim PKL Kabupaten Probolinggo tahun 2024 diketahui bahwa pada tahun 2019 hingga 2023 terdapat kecelakaan pada Jalan Raya Surabaya-Situbondo Desa Curahsawo Kec. Gending dengan rincian pertahunnya yaitu, pada tahun 2019 dengan 14 kejadian kecelakaan, tahun 2020 dengan 6 kejadian kecelakaan, tahun 2021 dengan 12 kejadian kecelakaan, tahun 2022 dengan 15 kejadian kecelakaan dan tahun 2023 dengan 16 kejadian kecelakaan. Penyebab Kecelakaan terbesar adalah faktor manusia (100%), dengan jenis kendaraan terbanyak adalah motor (66%) dengan usia korban kecelakaan terbanyak yaitu 31-40 tahun (25%) dengan tipe kecelakaan terbanyak yaitu depan-belakang (33%).

Berdasarkan Survei perilaku pengguna jalan di temukan pengguna motor yang tidak menggunakan helm yaitu sebesar 25%, tidak menggunakan sabuk pengaman sebanyak 63% dan tidak menyalakan lampu kendaraan pada siang hari sebanyak 35%. Hasil survei inventarisasi pada ruas Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending ditemui pada kondisi prasarana jalan yang kurang memadai seperti minimnya rambu yang hanya terdapat 1 rambu, marka yang mengalami kepodaran, 1 *warning light* yang tidak berfungsi, 8 PJU yang rusak serta kendaraan yang parkir di bahu jalan.

Permasalahan kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending akan terus terjadi apabila tidak ditangani lebih lanjut. Oleh karena itu perlu untuk melakukan kajian **"Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Raya Surabaya-Situbondo KM 106 Desa Curahsawo Kecamatan**

Gending” agar permasalahan tersebut dapat teratasi guna mengurangi risiko terjadinya kecelakaan pada Ruas Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending.

1.2 Identifikasi masalah

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Data Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo tahun 2019-2023 terdapat jumlah kejadian kecelakaan pada ruas jalan Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending sebesar 63 kecelakaan.
2. Fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai seperti minimnya rambu, marka yang memudar, penerangan jalan yang masih kurang dan terdapat *warning light* yang tidak menyala sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan masalah

1. Apa faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan bagaimana kondisi prasarana pada Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending?
2. Bagaimana mengetahui tingkat risiko kecelakaan pada Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*)?
3. Bagaimana Upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian dilakukan adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan serta menekan angka kecelakaan yang semakin meningkat.

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis faktor penyebab kecelakaan dan kondisi prasarana jalan pada ruas jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat risiko kecelakaan dengan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) pada Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending.
3. Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan pada Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending.

1.5 Batasan Masalah

Supaya pembahasan pada penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending.
2. Penelitian mengidentifikasi faktor Prasarana penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut.
3. Analisis kronologi dan diagram *collision* dilakukan menggunakan data kecelakaan 1 tahun terakhir yaitu tahun 2023.
4. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending.
5. Ruas Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending dibagi menjadi 3 segmen untuk menentukan skala prioritas penanganan.